



Perilaku Investor Syariah Milenial: Eksplorasi Melalui Pendekatan Teori Perilaku Terencana

Chamilia Tohir Nora Octavia : PT. Sentralsari Primasentosa, Jawa Timur, Indonesia
: octaviacamelia97@gmail.com

Abstract :

This study aims to identify and analyze the factors influencing Sharia investment behavior among the millennial generation using the Theory of Planned Behavior (TPB) approach. The main focus of this research is to understand how attitudes, social norms, and perceived behavioral control contribute to Sharia investment decisions, as well as the role of Sharia fintech platforms in facilitating these decisions. This study adopts a qualitative approach with a case study method, where data were collected through in-depth interviews with 30 millennial investors actively using Sharia investment platforms. The findings indicate that beliefs influence a positive attitude toward Sharia investment in both financial and spiritual benefits, although concerns remain regarding potentially lower returns compared to conventional investments. Social norms, particularly the influence of family and friends, play a significant role in either encouraging or discouraging investment decisions. Furthermore, perceived behavioral control suggests that the use of Sharia fintech platforms enhances investment accessibility and transparency, yet challenges persist in terms of product comprehension and risk management. The implications of this study highlight the importance of more comprehensive Sharia financial education and the strengthening of educational features within Sharia fintech applications to improve millennial investors' understanding and confidence.

Keywords *Sharia Investment, Millennial Generation, Theory of Planned Behavior, Sharia Fintech*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi syariah pada generasi milenial dengan menggunakan pendekatan Teori Perilaku Terencana (TPB). Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan berkontribusi terhadap keputusan investasi syariah, serta peran platform fintech syariah dalam memfasilitasi keputusan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap 30 investor milenial yang aktif menggunakan platform investasi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap positif terhadap investasi syariah dipengaruhi oleh keyakinan akan manfaat finansial dan spiritual, meskipun masih terdapat kekhawatiran terkait potensi keuntungan yang lebih rendah dibandingkan investasi konvensional. Norma sosial, terutama pengaruh keluarga dan teman, memiliki peran signifikan dalam mendorong atau menghambat keputusan investasi. Selain itu, kontrol perilaku yang dipersepsikan menunjukkan bahwa penggunaan platform fintech syariah meningkatkan aksesibilitas dan transparansi investasi, tetapi masih menghadapi kendala dalam pemahaman produk dan pengelolaan risiko. Implikasi penelitian ini menggarisbawahi pentingnya edukasi keuangan syariah yang lebih komprehensif serta penguatan fitur edukatif dalam aplikasi fintech syariah guna meningkatkan pemahaman dan kepercayaan investor milenial.

Kata Kunci *Investasi Syariah, Generasi Milenial, Teori Perilaku Terencana, Fintech Syariah*

How to cite :

Octavia, C. T. N. (2024). Perilaku Investor Syariah Milenial: Eksplorasi Melalui Pendekatan Teori Perilaku Terencana. *Journal of Islamic Economics*, 1(1), 18–27.

Article History

Masuk	Revisi	Diterima
3/3/2024	14/5/2024	24/7/2024

Pendahuluan

Investasi merupakan salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan finansial yang optimal, baik di tingkat individu maupun institusi (Mahendru, et al., 2022; Lone, U. M., & Bhat, S. A. 2022). Di Indonesia, dengan jumlah penduduk muslim yang besar, semakin berkembangnya pasar investasi berbasis syariah menjadi suatu hal yang menarik untuk

dicermati. Tren investasi syariah ini menjadi alternatif yang semakin diminati oleh masyarakat, terutama di kalangan generasi milenial, yang dikenal memiliki kecenderungan tinggi untuk mengadopsi teknologi dan menjaga nilai-nilai agama dalam keputusan finansial mereka. Hal ini semakin diperkuat dengan munculnya berbagai platform fintech syariah yang menawarkan kemudahan akses dan berbagai instrumen investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Keberadaan teknologi ini mempermudah generasi milenial untuk berpartisipasi dalam investasi syariah tanpa harus mengorbankan nilai-nilai keagamaan yang mereka anut.

Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengingat milenial adalah kelompok usia yang dominan dalam penggunaan teknologi serta memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan dan nilai-nilai moral dalam kehidupan mereka, termasuk dalam hal finansial. Selain itu, mereka juga dikenal sebagai kelompok yang lebih terbuka terhadap inovasi dan perubahan. Namun, meskipun potensi pasar investasi syariah di kalangan milenial cukup besar, tidak dapat dipungkiri bahwa ada sejumlah faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi. Dalam hal ini, Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 dapat menjadi landasan teoritis yang berguna untuk memahami dinamika keputusan investasi syariah pada generasi milenial (Tamanni, L. 2023; Che Hassan, et al., 2024).

Menurut TPB, perilaku individu dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Sikap terhadap investasi syariah dapat mencerminkan sejauh mana individu menghargai atau menerima konsep investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Djamil, N. 2023). Norma sosial, yang mencakup pengaruh dari keluarga, teman, dan lingkungan sosial lainnya, dapat memengaruhi bagaimana individu memandang atau bertindak dalam memilih instrumen investasi. Sedangkan kontrol perilaku yang dipersepsikan menggambarkan sejauh mana individu merasa mampu atau percaya diri untuk mengendalikan keputusan investasi mereka, termasuk memahami risiko dan potensi keuntungan yang terkait dengan investasi syariah.

Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, terutama dengan hadirnya platform fintech syariah, penelitian ini berusaha untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana ketiga faktor tersebut berinteraksi dalam mempengaruhi keputusan investasi syariah pada generasi milenial. Memahami perilaku investasi mereka sangat penting, mengingat milenial merupakan kelompok yang akan menjadi motor penggerak perekonomian di masa depan (Rey-Ares, et al., 2021; Dogra, et al., 2023). Oleh karena itu, memahami apa yang memotivasi mereka untuk memilih investasi syariah baik dari segi sikap, pengaruh sosial, maupun tingkat kontrol yang mereka rasakan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi institusi keuangan dan pengembang platform fintech syariah dalam merancang produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar ini.

Meski pasar investasi syariah menunjukkan tren yang positif, masih terdapat kesenjangan pemahaman yang besar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah di kalangan generasi milenial. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa isu yang perlu digali lebih lanjut, antara lain sejauh mana generasi milenial memahami dan menyetujui konsep investasi syariah dibandingkan dengan investasi konvensional, bagaimana norma sosial terutama pengaruh keluarga dan teman yang mempengaruhi keputusan investasi mereka, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol yang mereka rasakan dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, peran platform fintech syariah dalam memberikan akses dan kenyamanan bagi generasi milenial untuk berinvestasi juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan (Iswanti, R., & Endri, E. 2024).

Penelitian terdahulu telah memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah pada generasi milenial, namun sebagian besar penelitian tersebut terfokus pada satu aspek saja, seperti sikap atau norma sosial, tanpa menggabungkannya dalam satu kerangka yang lebih holistik (Ararawi, M. Z. A. 2020). Penelitian yang memadukan ketiga faktor utama dalam TPB, yaitu sikap terhadap perilaku, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan, masih sangat terbatas. Selain itu, terdapat pula gap yang perlu diisi terkait peran fintech syariah dalam mempercepat keputusan investasi syariah di kalangan milenial. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba mengisi celah tersebut dengan menganalisis ketiga faktor tersebut dalam konteks investasi syariah

pada generasi milenial, serta mengeksplorasi peran teknologi finansial dalam membentuk perilaku investasi mereka.

Kebaruan yang ditawarkan oleh penelitian ini terletak pada pendekatannya yang lebih menyeluruh dalam memahami perilaku investor syariah milenial. Tidak hanya mengkaji faktor individu seperti sikap dan norma sosial, tetapi juga memperhitungkan pengaruh kontrol perilaku yang dipersepsikan serta dampak dari kemajuan teknologi finansial, khususnya fintech syariah (Baber, H., & Billah, N. B. 2022). Penelitian ini berupaya untuk mengintegrasikan berbagai faktor ekonomi, sosial, dan teknologi dalam satu kerangka komprehensif yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku investasi syariah pada generasi milenial di era digital.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang perilaku investasi syariah di kalangan generasi milenial, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pemasaran dan kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan pasar investasi syariah di kalangan milenial, dengan memanfaatkan teknologi dan memahami perilaku mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi keuangan, perusahaan fintech, serta pembuat kebijakan dalam menciptakan ekosistem investasi syariah yang lebih inklusif, menarik, dan relevan bagi generasi milenial.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi syariah pada generasi milenial (Walid, et al., 2024). Unit penelitian dalam kajian ini adalah individu-individu yang termasuk dalam kategori generasi milenial yang telah berinvestasi melalui platform investasi syariah. Fokus penelitian ini mencakup sikap terhadap investasi syariah, pengaruh norma sosial, kontrol perilaku yang dipersepsikan, serta peran platform fintech syariah dalam keputusan investasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksploratif, yang bertujuan untuk memahami pola pikir, persepsi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah pada generasi milenial. Desain penelitian ini memungkinkan eksplorasi yang lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data yang berorientasi pada pengalaman dan pandangan subjektif responden (Walid, A., et al., 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 30 responden yang telah berinvestasi melalui platform syariah. Proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap (Walid, A., et al., 2024). Pertama, penyusunan pedoman wawancara berdasarkan indikator utama dalam Teori Perilaku Terencana (TPB), yang mencakup sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Kedua, seleksi responden dengan metode purposive sampling, yaitu memilih individu yang memiliki pengalaman nyata dalam investasi syariah. Ketiga, pelaksanaan wawancara secara langsung maupun daring untuk menggali perspektif mendalam mengenai pengalaman dan preferensi investasi syariah mereka. Keempat, transkripsi dan pengolahan data hasil wawancara untuk dianalisis secara sistematis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana data yang telah dikumpulkan dikategorikan ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses analisis ini mencakup beberapa tahapan, yaitu reduksi data dengan memilah informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada pola-pola yang muncul dari hasil wawancara. Selain itu, validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai responden untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah pada generasi milenial.

Temuan dan Diskusi Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi syariah pada generasi milenial dengan menggunakan pendekatan Teori Perilaku Terencana (TPB). Berdasarkan wawancara mendalam dengan 30 responden yang merupakan investor milenial di platform investasi syariah, serta analisis data

kualitatif yang dilakukan, ditemukan sejumlah temuan yang menggambarkan keterkaitan antara sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan dengan keputusan investasi syariah mereka (Ashraf, M. A. 2023; Alfianto, et al., 2020; Iqbal, I. 2020).

A. Sikap terhadap Investasi Syariah

Salah satu temuan utama yang terungkap dari wawancara adalah bahwa sebagian besar responden menunjukkan sikap positif terhadap investasi syariah, meskipun terdapat beberapa variasi terkait pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip syariah dalam investasi. Mayoritas responden menganggap investasi syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga membawa manfaat spiritual karena sesuai dengan ajaran agama. Seorang responden, yang berusia 27 tahun, menyatakan.

Saya merasa tenang dan puas ketika tahu bahwa investasi yang saya lakukan tidak bertentangan dengan prinsip agama. Itu penting bagi saya, karena selain untuk masa depan, saya juga ingin mendapatkan berkah dari apa yang saya lakukan.

Namun, di sisi lain, beberapa responden mengungkapkan bahwa mereka memiliki keraguan terkait potensi keuntungan dari investasi syariah, yang cenderung lebih terbatas jika dibandingkan dengan investasi konvensional (Akguc, S., & Al Rahahleh, N. 2021; Yunus, et al., 2024). Sebagai contoh, responden berusia 24 tahun ini mengungkapkan:

Saya ingin berinvestasi dengan prinsip syariah, tapi kadang-kadang saya merasa khawatir dengan return-nya yang lebih rendah. Jadi saya sempat berpikir untuk mencoba yang konvensional, tapi akhirnya saya kembali ke syariah karena itu lebih sesuai dengan keyakinan saya.

Sikap positif terhadap investasi syariah ini didorong oleh pemahaman bahwa investasi syariah tidak hanya menguntungkan dari sisi materi, tetapi juga mendekatkan diri pada keberkahan hidup (Shahariman, et al., 2024; Kader, H. 2021; Sanie, S. Y. R. 2024). Namun, sikap tersebut juga dipengaruhi oleh faktor penguatan informasi dari keluarga, teman, serta media yang sering membahas manfaat investasi syariah.

B. Norma Sosial

Pengaruh norma sosial, terutama dari keluarga dan teman, terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi syariah para milenial (Akbar, et al., 2024; Lubis, D., et al., 2022). Sebagian besar responden mengaku bahwa keputusan mereka untuk berinvestasi dalam instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah sangat dipengaruhi oleh nasihat keluarga dan teman-teman dekat mereka. Sebagai contoh, seorang responden wanita berusia 26 tahun mengatakan;

Keluarga saya selalu menekankan pentingnya memilih investasi yang sesuai dengan prinsip agama. Mereka tidak akan setuju jika saya memilih yang tidak halal, jadi saya merasa harus memilih yang syariah. Teman-teman saya juga sering membicarakan investasi syariah, jadi saya jadi lebih yakin.

Selain itu, temuan menunjukkan bahwa meskipun norma sosial mendukung pilihan investasi syariah, tidak sedikit pula yang merasa terpengaruh oleh perbandingan dengan teman sebaya yang mungkin memilih investasi konvensional yang terlihat lebih menguntungkan. Salah satu responden pria berusia 29 tahun menuturkan:

Teman-teman saya banyak yang memilih investasi konvensional, dan kadang saya merasa investasi syariah itu tidak se-populer dan se-canggih yang konvensional. Tapi, pada akhirnya, saya memilih untuk mengikuti apa yang sudah diajarkan orang tua.

Berdasarkan wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa norma sosial memiliki pengaruh ganda. Di satu sisi, norma sosial mendukung keputusan untuk berinvestasi dalam instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah, namun di sisi lain, norma sosial juga dapat menjadi penghambat jika kelompok sebaya atau lingkungan sosial cenderung lebih memilih investasi konvensional (Ajija, S. R., & Salama, S. C. U. 2024).

C. Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan

Salah satu temuan signifikan dalam penelitian ini adalah pentingnya kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam menentukan keputusan investasi syariah. Banyak responden mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan mampu membuat keputusan investasi setelah menggunakan platform fintech syariah. Teknologi, dalam hal ini, memfasilitasi mereka untuk memahami instrumen investasi syariah secara lebih mudah dan transparan. Sebagai contoh, seorang responden wanita berusia 25 tahun mengungkapkan:

Platform fintech syariah sangat membantu saya. Saya bisa melihat dengan jelas bagaimana investasi ini berkembang, dan saya merasa lebih percaya diri karena ada informasi yang sangat transparan mengenai produk-produk yang ada. Sebelumnya saya merasa bingung, tapi sekarang saya tahu apa yang saya pilih.

Namun, beberapa responden juga menyatakan bahwa meskipun mereka merasa memiliki kontrol lebih terhadap keputusan investasi mereka melalui platform digital, mereka masih merasa kurang pengetahuan dalam menganalisis risiko investasi (Xie, et al., 2021; Shiva, et al., 2020). Salah satu responden pria berusia 28 tahun menyatakan:

Saya merasa memiliki kendali lebih karena semuanya ada di aplikasi, saya bisa memantau investasi saya kapan saja. Tapi, saya masih ragu dengan risikonya. Saya rasa saya perlu belajar lebih banyak lagi tentang bagaimana cara mengelola risiko ini.

Kontrol perilaku yang dipersepsikan ini juga dipengaruhi oleh rasa percaya diri dalam mengelola investasi dan seberapa besar mereka merasa terdidik dalam memahami produk investasi syariah. Meskipun teknologi memberi kemudahan, sebagian responden mengakui bahwa pengetahuan keuangan yang terbatas terkadang membatasi mereka dalam mengambil keputusan yang optimal.

D. Pengaruh Platform Fintech Syariah

Temuan menarik lainnya adalah peran penting platform fintech syariah dalam mempengaruhi keputusan investasi generasi milenial. Sebagian besar responden mengungkapkan bahwa mereka memilih untuk berinvestasi melalui platform digital karena kemudahan akses dan transparansi yang ditawarkan. Sebagai contoh, responden pria berusia 30 tahun mengatakan:

Saya lebih memilih menggunakan aplikasi fintech syariah karena mudah digunakan dan saya bisa melacak perkembangan investasi saya setiap saat. Selain itu, mereka juga menawarkan berbagai pilihan produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, yang membuat saya lebih tenang.

Namun, ada juga beberapa responden yang mengungkapkan adanya kendala dalam hal pemahaman produk, meskipun mereka memanfaatkan teknologi (Ahluwalia, et al., 2020). Sebagai contoh, seorang responden wanita berusia 24 tahun mengatakan:

Saya suka menggunakan aplikasi syariah, tapi kadang-kadang sulit untuk mengerti produk-produk yang ditawarkan, terutama yang terkait dengan akad atau jenis instrumen investasi. Kalau ada lebih banyak penjelasan atau panduan, itu akan sangat membantu.

Secara keseluruhan, platform fintech syariah dapat memfasilitasi generasi milenial dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan memberikan akses mudah ke berbagai produk dan informasi yang jelas. Meskipun demikian, perlu ada peningkatan dalam hal edukasi dan transparansi mengenai produk-produk investasi untuk meningkatkan rasa percaya diri investor.

Berdasarkan analisis data kualitatif, dapat disusun sebuah bagan yang menggambarkan keterkaitan antara sikap, norma sosial, kontrol perilaku yang dipersepsikan, dan penggunaan fintech syariah dalam membentuk keputusan investasi syariah pada generasi milenial.

Tabel 1: Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah pada Milenial

Faktor	Pengaruh Terhadap Keputusan Investasi
Sikap terhadap Investasi Syariah	Positif, tetapi dipengaruhi oleh pemahaman dan pengaruh agama
Norma Sosial	Memiliki pengaruh besar dari keluarga dan teman, namun bisa terhambat oleh pilihan investasi konvensional yang lebih populer
Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan	Memberikan rasa percaya diri, namun masih terbatas oleh pengetahuan finansial
Platform Fintech Syariah	Mempermudah akses dan transparansi, namun perlu adanya edukasi yang lebih baik mengenai produk investasi

Tabel 2: Temuan Berdasarkan Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah

Faktor	Temuan Utama
---------------	---------------------

Sikap terhadap Investasi	Positif terhadap investasi syariah, tetapi ada keraguan tentang return-nya
Norma Sosial	Keluarga dan teman memiliki pengaruh yang signifikan, namun perbandingan dengan investasi konvensional dapat mempengaruhi keputusan
Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan	Teknologi memberi kontrol lebih, tetapi terbatas oleh kurangnya pengetahuan mengenai risiko
Platform Fintech Syariah	Mempermudah keputusan investasi, namun kurangnya penjelasan tentang produk dapat menjadi kendala

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi syariah generasi milenial sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama dalam kerangka Teori Perilaku Terencana (TPB), yaitu sikap terhadap investasi syariah, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Selain itu, faktor eksternal seperti keberadaan platform fintech syariah juga berperan signifikan dalam membentuk perilaku investasi. Analisis terhadap temuan ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dalam proses pengambilan keputusan investasi syariah.

Temuan mengenai sikap menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap investasi syariah karena selain aspek finansial, mereka juga mempertimbangkan nilai spiritual yang diperoleh dari investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kesesuaian dengan prinsip agama dapat menjadi faktor pendorong utama dalam keputusan investasi (Chircop, J., et al., 2020; Terzani, S., & Turzo, T. 2021). Namun, adanya keraguan terkait potensi keuntungan yang lebih rendah dibandingkan investasi konvensional menunjukkan bahwa aspek rasionalitas ekonomi masih menjadi pertimbangan penting bagi investor. Keraguan ini dapat menjadi penghambat bagi peningkatan partisipasi dalam investasi syariah, terutama bagi mereka yang masih mempertimbangkan perbedaan return antara investasi syariah dan konvensional.

Pengaruh norma sosial dalam keputusan investasi syariah juga sangat nyata. Responden cenderung terpengaruh oleh nasihat keluarga dan teman dalam memilih instrumen investasi. Hal ini menegaskan bahwa lingkungan sosial berperan dalam membentuk persepsi individu terhadap investasi syariah. Di satu sisi, dukungan keluarga dan teman dapat memperkuat keyakinan seseorang untuk memilih investasi berbasis syariah. Namun, di sisi lain, tekanan sosial dari kelompok sebaya yang lebih memilih investasi konvensional dapat menjadi tantangan bagi mereka yang ingin konsisten dengan prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun norma sosial dapat menjadi pendorong investasi syariah, pengaruh lingkungan juga dapat memberikan dampak negatif yang menghambat pertumbuhan pasar investasi berbasis syariah (Alamsyah, et al., 2024).

Kontrol perilaku yang dipersepsikan menjadi faktor penting dalam keputusan investasi syariah, terutama karena adanya kemudahan akses terhadap informasi melalui platform fintech syariah. Penggunaan teknologi dalam investasi memungkinkan investor untuk memperoleh informasi dengan lebih cepat dan mudah, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi. Namun, meskipun fintech syariah memberikan akses yang lebih luas, masih terdapat kendala dalam pemahaman mengenai risiko investasi. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka merasa memiliki kendali lebih terhadap investasi mereka, tetapi tetap merasa kurang percaya diri dalam memahami aspek risiko. Ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan kontrol yang dipersepsikan, masih diperlukan edukasi lebih lanjut agar investor lebih memahami karakteristik dan risiko dari setiap instrumen investasi syariah (Iswanti, R., & Endri, E. (2024).

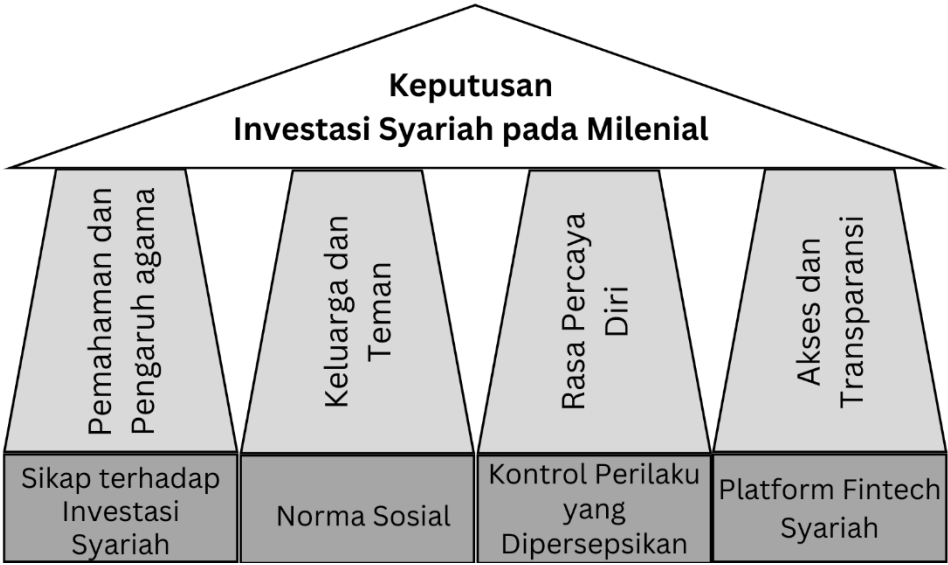
Keberadaan platform fintech syariah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk keputusan investasi (Ajouz, M., & Abuamria, F. 2023). Sebagian besar responden memilih fintech syariah karena kemudahan akses, transparansi informasi, dan kenyamanan dalam mengelola investasi. Namun, keterbatasan pemahaman mengenai produk investasi syariah menjadi kendala yang masih harus diatasi. Edukasi yang lebih intensif mengenai akad-akad syariah dan mekanisme investasi dapat membantu meningkatkan kepercayaan investor terhadap produk syariah. Selain itu, keterbukaan informasi terkait keuntungan, risiko, dan

mekanisme investasi syariah juga diperlukan agar investor tidak merasa ragu dalam memilih produk yang sesuai dengan prinsip mereka.

Dari temuan ini, implikasi yang dapat ditarik adalah bahwa penyedia layanan investasi syariah, termasuk platform fintech syariah, perlu meningkatkan edukasi dan literasi keuangan syariah bagi investor. Program edukasi yang komprehensif mengenai investasi syariah, termasuk manfaat dan risikonya, dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi syariah. Selain itu, promosi mengenai keunggulan investasi syariah dibandingkan dengan investasi konvensional juga diperlukan agar masyarakat lebih memahami nilai tambah yang diberikan oleh instrumen berbasis syariah.

Implikasi lainnya adalah perlunya kolaborasi antara regulator, penyedia layanan fintech, serta lembaga pendidikan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi milenial mengenai investasi syariah. Upaya ini dapat dilakukan melalui kampanye edukasi, seminar, dan workshop yang melibatkan akademisi, praktisi, serta tokoh agama. Dengan demikian, diharapkan semakin banyak generasi milenial yang memiliki pemahaman mendalam mengenai investasi syariah dan tertarik untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan pasar keuangan syariah (Irnandas, M., & Waliyuddinsyah, M. N. 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keputusan investasi syariah generasi milenial dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Sikap positif terhadap investasi syariah perlu diperkuat dengan informasi yang akurat dan edukasi yang memadai agar investor tidak merasa ragu dalam memilih produk syariah. Norma sosial memiliki peran penting dalam membentuk keputusan investasi, sehingga pendekatan yang lebih luas dalam mempromosikan investasi syariah melalui komunitas dan keluarga dapat membantu meningkatkan partisipasi (Isa, M. Y., et al., 2024). Sementara itu, kontrol perilaku yang dipersepsikan dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi, namun perlu didukung dengan edukasi yang lebih mendalam agar investor memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola investasi mereka. Ke depan, penyedia layanan investasi syariah perlu terus berinovasi dalam menyediakan layanan yang lebih mudah diakses, transparan, dan edukatif agar investasi syariah semakin diminati oleh generasi milenial.



Pengakuan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai ruang lingkup dan generalisasi temuan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan 30 responden dari kalangan generasi milenial yang aktif berinvestasi di platform fintech syariah, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan perilaku seluruh investor syariah milenial di berbagai latar belakang ekonomi dan sosial. Kedua, pendekatan kualitatif yang digunakan, meskipun memberikan pemahaman

mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, memiliki keterbatasan dalam mengukur hubungan kuantitatif antarvariabel. Ketiga, penelitian ini lebih berfokus pada pengalaman subjektif responden tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti regulasi, kondisi pasar, atau perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi perilaku investasi mereka. Meskipun demikian, keterbatasan ini tidak mengurangi relevansi dan kontribusi penelitian dalam memahami dinamika keputusan investasi syariah di kalangan milenial. Implikasi dari keterbatasan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan sampel lebih luas agar dapat menggeneralisasi temuan secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi peran kebijakan dan inovasi teknologi dalam meningkatkan partisipasi generasi milenial dalam investasi syariah, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih holistik bagi regulator, pelaku industri, dan akademisi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku investasi syariah pada generasi milenial dipengaruhi oleh tiga faktor utama dalam kerangka Teori Perilaku Terencana, yaitu sikap terhadap investasi syariah, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Sikap positif terhadap investasi syariah didorong oleh keyakinan bahwa investasi yang sesuai dengan prinsip syariah tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga membawa manfaat spiritual. Norma sosial, terutama pengaruh keluarga dan teman, berperan signifikan dalam mendorong atau menghambat keputusan investasi syariah, tergantung pada eksposur individu terhadap investasi konvensional. Selain itu, kontrol perilaku yang dipersepsikan menunjukkan bahwa penggunaan platform fintech syariah meningkatkan aksesibilitas dan transparansi investasi, meskipun masih terdapat tantangan dalam pemahaman produk dan pengelolaan risiko. Dengan demikian, kombinasi dari faktor internal dan eksternal ini membentuk pola perilaku investasi syariah pada generasi milenial di era digital.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar lembaga keuangan syariah dan platform fintech syariah lebih aktif dalam memberikan edukasi yang komprehensif mengenai investasi syariah, terutama terkait potensi keuntungan, manajemen risiko, serta pemahaman terhadap akad-akad syariah. Secara umum, kebijakan yang mendukung literasi keuangan syariah di kalangan milenial perlu diperkuat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi mereka dalam investasi syariah. Secara khusus, diperlukan inovasi dalam pengembangan fitur edukatif dalam aplikasi fintech syariah yang dapat menjembatani kesenjangan pemahaman investor pemula. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pendekatan kuantitatif atau metode campuran guna memperoleh hasil yang lebih generalisasi serta mengeksplorasi lebih lanjut faktor psikologis dan teknologi yang mungkin turut mempengaruhi perilaku investasi syariah pada generasi milenial.

Ucapa Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Depo Sepuluh Ahmad Afandi atas bimbingan dan arahnya yang berharga dalam setiap tahap penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh responden dan informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan wawasan mereka, sehingga penelitian ini dapat memperoleh data yang relevan dan mendalam. Dukungan, masukan, dan keterlibatan mereka sangat berarti dalam menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi pengembangan kajian investasi syariah. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan praktik investasi syariah ke depan.

Referensi

Ahluwalia, S., Mahto, R. V., & Guerrero, M. (2020). Blockchain technology and startup financing: A transaction cost economics perspective. *Technological Forecasting and Social Change*, 151, 119854. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119854>

- Ajija, S. R., & Salama, S. C. U. (2024). Intention Of Muslim Millennials To Invest In Islamic Peer-To-Peer Lending In Indonesia. *Journal of Developing Economies Vol*, 9(2), 325-339. <https://doi.org/10.20473/jde.v9i2.51449>
- Ajouz, M., & Abuamria, F. (2023). Unveiling the potential of the Islamic fintech ecosystem in emerging markets. *Al Qasimia University Journal of Islamic Economics*, 3(1), 115-148. <https://doi.org/10.52747/aqujie.3.1.219>
- Akbar, A. H., Razak, S., & Hasbi, H. (2024). Enhancing Sharia Assets Among the Youth Through Financial Intelligence. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 4(2), 223-237. <https://doi.org/10.56174/pjieb.v4i2.268>
- Akguc, S., & Al Rahahleh, N. (2021). Shariah compliance and investment behavior: Evidence from GCC countries. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(13), 3766-3791. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1706164>
- Alamsyah, B., Aisya, K., & Susilawati, C. (2024). Mudharabah: Sharia-Based Financing Mechanism For Sustainable Economic Development. *International Journal of Nuh: Law, Policy, and Human Behavior*, 1(1), 32-50. <https://doi.org/10.63005/6717c880>
- Alfianto, A. N., & Nugroho, A. P. (2020, October). The impact of Islamic finance knowledge and religiosity on gold investment behavior: an extended of the theory of planned behavior. In *ICBAE 2020: Proceedings of the 2nd International Conference of Business, Accounting and Economics* (p. 64). Purwokerto, Indonesia: European Alliance for Innovation.
- Ararawi, M. Z. A. (2020). *Islamic micro investment suggested framework, and its role in enhancing millennials financial inclusion* (Master's thesis, Hamad Bin Khalifa University (Qatar)).
- Ashraf, M. A. (2023). Theory of Islamic planned behavior: applying to investors' Sukuk purchase intention. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(4), 554-573. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2021-0096>
- Baber, H., & Billah, N. B. (2022). Fintech and Islamic Banks-an integrative model approach to predict the intentions. *Review of Applied Socio-Economic Research*, 24(2), 24-45. <https://doi.org/10.54609/reaser.v24i2.215>
- Che Hassan, N., Abdul-Rahman, A., Ab. Hamid, S. N., & Mohd Amin, S. I. (2024). What factors affecting investment decision? The moderating role of fintech self-efficacy. *Plos one*, 19(4), e0299004. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0299004>
- Chircop, J., Johan, S., & Tarsalewska, M. (2020). Does religiosity influence venture capital investment decisions?. *Journal of Corporate Finance*, 62, 101589. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101589>
- Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Islamic Integrated Accounting: Alternative Models in Preparing Financial Statements. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(1), 1-10.
- Dogra, P., Kaushal, A., & Kalia, P. (2023). What drives the investment intentions of emerging economy millennials? Examining the effect of financial advertisement with the PLS-SEM. *Journal of Financial Services Marketing*, 1. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00202-8>
- Iqbal, I. (2020). The effect of attitude, subjective norm and perceived behavioral control on students' intention to choose sharia economics study programs. *The effect of attitude, subjective norm and perceived behavioral control on students' intention to choose sharia economics study programs*, 10(13), 1-8.
- Irnandas, M., & Waliyuddinsyah, M. N. (2024). Muslim Millennial Interest in Investing Sharia Shares. *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi*, 4(1), 13-25. <https://doi.org/10.47945/at-thariqah.v4i1.1324>
- Isa, M. Y., Ahmad, N. H., Maamor, S., Ahmad, Z., & Bakar, N. A. A. (2024). The Role Of Islamic Financial Literacy From The Perspective Of Maqasid Al-Shariah: A Case Study Of Community Of Naka In Kedah. *International Journal of Islamic Business*, 9(2), 26-42.
- Iswanti, R., & Endri, E. (2024). The Determinants of Millennial Interest in Investing on Sharia Securities Crowdfunding Platforms in Indonesia. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 18(1), 88-119. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v18i1.355>

- Kader, H. (2021). Human well-being, morality and the economy: an Islamic perspective. *Islamic Economic Studies*, 28(2), 102-123. <https://doi.org/10.1108/IES-07-2020-0026>
- Lone, U. M., & Bhat, S. A. (2022). Impact of financial literacy on financial well-being: a mediational role of financial self-efficacy. *Journal of Financial Services Marketing*, 1. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00183-8>
- Lubis, D., Wahyuni, K. T., Mahanani, Y., & Riyadi, A. H. (2022). Why does the young generation invest in sharia mutual funds on the Bibit platform?. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 264-279. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol8.iss2.art9>
- Mahendru, M., Sharma, G. D., & Hawkins, M. (2022). Toward a new conceptualization of financial well-being. *Journal of Public Affairs*, 22(2), e2505.
- Rey-Ares, L., Fernández-López, S., Castro-González, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). Does self-control constitute a driver of millennials' financial behaviors and attitudes?. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 93, 101702. <https://doi.org/10.1016/j.soccc.2021.101702>
- Sanie, S. Y. R. (2024). Philanthropy in the Perspective of Islamic Economics and Its Practices Among Indonesian Muslim Entrepreneurs: A Divine Insurance and Investment. *Global Business and Management Research*, 16(2s), 825-842.
- Shahariman, A. A. B., Asari, N. A. M. B., Sulaiman, N. A. A. B., & Marzuki, N. A. A. B. (2024). Islamic Principles And Their Application In Personal Financial Decision Making. *Accessed: Dec, 15*.
- Shiva, A., Narula, S., & Shahi, S. K. (2020). What drives retail investors' investment decisions? Evidence from no mobile phone phobia (Nomophobia) and investor fear of missing out (I-FoMo). *Journal of Content, Community and Communication*, 10(6), 2-20. <https://doi.org/10.31620/JCCC.06.20/02>
- Tamanni, L. (2023). Determinants of Online Investment Decision in Islamic Mutual Funds: Theory of Planned Behavior (TPB) Approach. *Islamic Capital Market*, 1(1). <https://doi.org/10.58968/icm.v1i1.443>
- Terzani, S., & Turzo, T. (2021). Religious social norms and corporate sustainability: The effect of religiosity on environmental, social, and governance disclosure. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(1), 485-496. <https://doi.org/10.1002/csr.2063>
- Walid, A., Hamidah, T., & Munkar, A. M. N. (2024). Integration Of Shalawat In Islamic Boarding School Education Management (Building Religious Culture And Spiritual Leadership). *Journal Of Higher Education And Academic Advancement*, 1(7), 151-158. <https://doi.org/10.61796/ejheaa.v1i7.773>
- Walid, A., Hidayati, S., & Ramli, N. (2024). Cultural Synergy in Islamic Educational Leadership: Developing an Inclusive Model for Enhancing Management Effectiveness and Educational Quality in Culturally Diverse Institutions. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 42-56. <https://doi.org/10.33650/jumpa.v5i1.9335>
- Walid, A., Sutiah, S., & Shodiq, J. F. (2024). The Effect Of Effective Supervision On Improving The Quality Of Education In The Era Of Disruption. *International Journal Multidisciplinary (Ijmi)*, 1(2), 70-76. <https://doi.org/10.61796/ijmi.v1i2.138>
- Xie, J., Ye, L., Huang, W., & Ye, M. (2021). Understanding Fintech Platform Adoption: Impacts Of Perceived Value And Perceived Risk. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 16(5), 1893-1911. <https://doi.org/10.3390/jtaer16050106>
- Yunus, K., Setyanoor, E., & Mansyur, A. (2024). Sustainability in Sharia Investment. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 37-53. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v6i1.279.37-53>